

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank.berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1a (H_{1a}) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian H_{1a} diterima.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 1b (H_{1b}) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian H_{1b} ditolak.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2a (H_{2a}) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian H_{2a} diterima.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 2b (H_{2b}) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3a (H_{3a}) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian H_{3a} ditolak.
Sedangkan hasil pengujian hipotesis 3b (H_{3b}) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian H_{3b} ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4a (H_{4a}) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian H_{4a} ditolak.
Sedangkan hasil pengujian hipotesis 4b (H_{4b}) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian H_{4b} ditolak.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5a (H_{5a}) menunjukkan bahwa *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian H_{5a} ditolak.
Sedangkan hasil pengujian hipotesis 5b (H_{5b}) menunjukkan bahwa *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian H_{5b} ditolak.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 6a (H_{6a}) menunjukkan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada bank

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 6b (H_{6b}) menunjukkan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian H_{6b} ditolak.

7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 7 (H_7) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional. Demikian H_7 diterima.
8. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank) berpengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas bank syariah.
9. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank) berpengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas bank konvensional.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank yang memenuhi kriteria sampel hanya ada empat bank syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Dan empat bank konvensional, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, dan Bank Negara Indonesia
2. Rentang waktu penelitian ini relatif singkat yaitu dari tahun 2008 sampai 2014, sehingga kurang dapat melihat pengaruh keenam variabel tersebut terhadap risiko likuiditas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, dan Ukuran Bank.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, dan Ukuran Bank. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penulis menambahkan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional.
2. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada Bank Umum Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

3. Untuk para peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah jumlah penelitian agar sampel yang diperoleh lebih banyak dan hasil